RINGKASAN

FARIZHA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2011, Pengembangan Wisata Alam Ranu Grati Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Dosen Pembimbing: Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT., dan Dian Dinanti ST., MT.

Kabupaten Pasuruan merupakan daerah tujuan wisata yang utama di Jawa Timur dengan letak geografis yang sangat bagus untuk disajikan pada para wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Salah satu obyek wisata yang harus dikembangkan lebih jauh adalah Wisata Alam Ranu Grati di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Kawasan Wisata Alam Ranu Grati Grati merupakan wisata alam danau dengan tujuan awal untuk irigasi pertanian yang ada di sekitar danau. Ranu Grati mempunyai luas ± 197 ha. Panorama danau ini begitu indah dengan latar belakang pegunungan Bromo. Lokasi Ranu Grati terletak di Desa Ranukalindungan, desan Sumberdawesari, dan Desa Gratitunon Kecamatan Grati Kabupaten pasuruan. Danau ini terletak 15 km ke arah timur dari kota Pasuruan atau ditempuh dengan waktu 90 menit dari Surabaya tepatnya di wilayah kecamatan Grati Pasuruan.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik fisik dasar obyek wisata alam Ranu Grati dengan menggunakan analisis karakteristik komponen *supply* dan *demand* dengan menggunakan metode analisis deskriptif (survey lapangan dan sumber data sekunder); menganalisis persepsi (tingkat kepuasan dan kepentingan) wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Alam Ranu Grati dengan menggunakan metode evaluatif (*Importance-Performance Analysis)*; analisis *IFAS/EFAS* digunakan untuk menentukan arahan strategi pengembangan yang paling sesuai dengan kawasan wisata dan obyek wisata alam Ranu Grati dengan menilai faktor internal dan eksternalnya melalui pembobotan dan rating sesuai dengan kondisinya masing-masing.

Hasil yang diperoleh dari studi tersebut adalah (1) Karakterisitik komponen *supply* dan *demand* meliputi potensi keindahan alam yang didukung dengan kemudahan aksesibilitas serta kelengkapan sarana dan prasarana wisata menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Kawasan Wisata Alam Ranu Grati, sedangkan potensi wisatawan didominasi usia 15-24 tahun, asal daerah wisatawan di dominasi dari warga lokal sekitar daerah dalam Kecamatan Grati, dan motivasi dan tujuan wisatwan didominasi dengan kegiatan memancing; (2) Secara keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Alam Ranu Grati merasa cukup puas (nilai kepuasan 70%) sesuai dengan analisis *IPA* terhadap kinerja atribut-atribut dari variabel lima dimensi mutu dari kualitas jasa produk wisata *(Parasuraman, Zeithaml, dan Barry (1985) dalam Suprantoro. J (2006))* yaitu *Reliability* (keandalan), *Assurance* (jaminan), *Tangibles* (bukti terukur), *Empathy (empati),* dan *Responsiveness (daya tanggap)*; (3) Beberapa arahan pengembangan antara lain: pengembangan kawasan wisata alam Ranu Grati dibagi menjadi lima zona pengembangan ruang sesuai dengan analisis kemampuan lahan yaitu : zona pelayanan, zona *camping* dan *resort*, zona wisata alam, zona keramba, dan zona hutan lindung/konsevasi; pengembangan jaringan jalan, rencana pengembangan jalan tol, pengembangan moda transportasi untuk menunjang kegiatan wisata; pengembangan sarana wisata baik yang sudah ada maupun pengembangan sarana dan prasaran pada lima zona pengembangan; pengembangan atraksi wisata dengan pengoptimalan potensi *supply* dan penambahan sarana penunjang wisata pada zona pelayanan wisata; pengembangan *linkages system* dengan pengembangan tiga jalur alternatif wisata Kabupaten Pasuruan; pengembangan promosi

dan pemasaran produk wisata melalui media cetak maupun elektronik dan dengan kerjasama pihak terkait.

Kata kunci: Pengembangan, Kawasan Wisata Alam Ranu Grati, *tourism destination zone*